

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor penjamu (*Host*) yang mempengaruhi kasus TB paru di Puskesmas Bangil yaitu tidak melakukan imunisasi BCG sebanyak 42 orang (84%), tidak bekerja sebanyak 40 orang (80%), usia produktif yaitu 15-50 tahun sebanyak 31 orang (62%), dan tidak mempunyai pendapatan sebanyak 30 orang (60%).
2. Faktor lingkungan (*Environment*) yang mempengaruhi kasus TB paru di Puskesmas Bangil dengan kondisi rumah yang kurang baik sebanyak 29 orang (58%).

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Responden

Hendaknya memiliki kesadaran untuk berperilaku positif supaya lebih baik dan menghindari faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kasus TB paru agar tidak menambah pasien baru TB paru.

5.2.2 Bagi Puskesmas

Meningkatkan pengawasan maupun penyuluhan kepada masyarakat guna memperbaiki faktor yang mempengaruhi terjadinya TB paru, diantaranya pentingnya imunisasi BCG, perbaikan sosialisasi masyarakat, ekonomi, lapangan pekerjaan, dan lingkungan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan faktor- faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kasus TB paru, misalnya terpaparnya bakteri TBC, perokok pasif, dan perilaku pencegahan penularan guna mencegah timbulnya pasien baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani S, Astuti Y. Prediksi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia di Kabupaten Ponorogo Tahun 2016-2020. *Indones J Heal Sci.* 2017;1(2):29-33.
- Angraeni, Saffira Kusuma, Mursid Raharjo, Nurjazuli. Hubungan Kualitas Fisik Rumah dan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2015, Vol. 3(1): 559-568.
- Ardiansyah, M. 2012. *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Jogjakarta: Diva Press
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alsagaff, H., & Mukty, A. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Alwi, Idrus. (2017). *Penetalaksanaan di bidang ilmu penyakit dalam panduan praktik kklinis*. Internapublishing pusat. penerbitan ilmu penyakit dalam.
- Depkes RI, 2011. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta: Depkes RI
- Ernawati K,. 2018. Perbedaan Status Gizi Penderita Tuberkulosis Paru antara Sebelum Pengobatan dan Saat Pengobatan Fase Lanjutan di Johar Baru, Jakarta Pusat. *Kedokteran Bandung*, Volume 50 No. 2, pp. 74-78
- Fadhalna. 2017. Gambaran Indeks Massa Tubuh Penderita Tuberculosis (TB) Positif Yang Melakukan Pengobatan Di Gerdunas TB Paru Rumah Sakit Undata Palu Sulawesi Tengah. *Jurnal Biocelbes*, Vol. 11 No.1, 09-12.
- Firdiansyah, Wahyu Nur. Pengaruh Faktor Sanitasi Rumah dan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Penyakit TB Paru BTA Positif Di

- Kecamatan 101 Genteng Kota Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. 2015.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis Tahun 2014. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2011. Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2011-2014. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Lingkungan, Departemen Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2017). Modul Pelatihan Pencegahan Pengendalian Penyakit TB. Jakarta : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kemenkes RI, 2017.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Kesehatan
- Lirian, Ferly Lestari. Faktor yang berhubungan dengan partisipasi Pemeriksaan TB Pertama oleh Keluarga Pasien TB Paru (serumah) Di Puskesmas Rembang I. (Jurnal). 2012
- Loihala, Maria. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian TBC Paru pada Pasien Rawat Jalan di Poli RSUD Scholo Keyen Kabupaten Sorong Selatan. Jurnal Kesehatan PRIMA Vol. 10 No. 2.* Papua Barat: Poltekkes Kemenkes Sorong
- Rahmansyah, A 2012, Faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya DO pada penderita TBC paru di Rumah Sakit Paru Palembang tahun 2010,
- Rokhmah, D. 2013. Gender dan Penyakit Tuberkulosis: Implikasinya Terhadap Akses Layanan Kesehatan Masyarakat Miskin yang Rendah. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol. 7. No. 10.
- Ruswanto, Bambang. 2010. *Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru Ditinjau dari Faktor Lingkungan dalam dan Luar Rumah di Kabupaten Pekalongan.* Tesis program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

- Said, M. & Boediman, I., 2010. Imunisasi BCG pada Anak. Dalam: N. N. Rahajoe, B. Supriyatno & D. B. Setyanto, penyunt. Buku Ajar Respiriologi Anak Edisi Pertama. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, pp. 252-255.
- Siregar, AF, dkk. 2015. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan. Jurnal Kesehatan Lingkungan FKM USU.
- Suryo J. Herbal Penyembuh Gangguan Pernafasan. PT Benteng Pustaka; 2010.
- Mariana, D dan Chairani, M. 2017. Kepadatan Hunian, Ventilasi dan Pencahayaan Terhadap Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Vol. 3, No. 2.
- Muaz, Fariz. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang Tahun 2014. Jakarta: Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.2014.
- Naben, A.X., Suhartono, dan Nurjazuli. 2013. Kebiasaan Tinggal di Rumah Etnis Timor Sebagai Faktor Risiko Tuberkulosis Paru. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Vol. 12, No. 1/April 2013.
- Naga, Sholeh S. Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam. Yogyakarta: DIVA Press, 2014.
- Nizar, Muhamad. 2010. Pemberantasan dan Penanggulangan Tuberkulosis. Yogyakarta: penerbit Gosyen Publising
- Nurjanah. 2015. "Faktor Resiko Terjadinya Tuberculosis paru usia produktif (15 - 49 tahun) di Indonesia". Media Lithangkes, volume. 25 No. 3 halaman 165- 170
- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni. Rineka Cipta. Jakarta

- Masturoh, I.. & T, N. A (2018) METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN. Jakarta: Kemenkes RI
- Sarudji Didik. 2010. Kesehatan Lingkungan. Surabaya: Media Ilmu Pustaka.
- Sejati, Ardhyta & Sofiana, Liena.2015. Faktor-faktor Terjadinya Tuberculosis. Jurnal:Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan.
- Soemirat, J.S. 2010. Epidemiologi Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Werdhani, R.A . Patofisiologi, Diagnosis dan Klasifikasi Tuberkulosis. Jurnal FKUI. Universitas Indonesia.
- Widoyono. (2011). Penyakit Tropis Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya. Jakarta kementerian kesehatan. (2011). Profile Kesehatan Indonesia 2011. Jakarta. Retrieved from: Erlangga.
- Widyanto, F. C., & Triwibowo. (2013). Trend Disease. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Wijaya AA. Merokok dan Tuberculosis. J Tuberculosis Indones. 2012;8:18-23.
- Wardita, Yulia (2011). Model Prediksi Kejadian Konversi Bakteri Tahan Asam Penderita Tuberculosis Paru Pasca Pengobatan Fase Intensif di Kabupaten Sampang Tahun 2011. Thesis, Program studi IKM Universitas Airlangga.
- Zulkoni, Akhsin Drs. H. M.Si. Parasitologi Untuk Keperawatan, Kesehatan Masyarakat dan Teknik Lingkungan. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.